

IMPLEMENTASI BAHAN AJAR FIQH MUAMALAH DALAM PENINGKATAN CAPAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

FIRDAUS

firdaus@stainkepri.ac.id.

ASRIZAL

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Abstract

Muamalah fiqh learning is needed to increase students' knowledge insight in the field of Sharia Economic Law, as a basic foundation for establishing laws governing human relations with others, especially in economic matters. The actualization of lecturers' professionalism values in the form of teaching of the Fiqh Muamalah textbook can be a problem solving problem in increasing students' understanding in the field of Islamic Economics Law to be more practical and effective. The research method with the Qualitative Descriptive approach is to build an increase in the achievement of muamalah fiqh learning outcomes by applying the use of muamalah fiqh textbooks the actualization design product in the student learning process. The results of this study indicate that 72% are able to achieve a value (> 85); 16% are able to reach indigo (81-85); 4% are able to reach indigo (76-80); 4% are able to reach indigo (66-70); and 4% are able to reach indigo (51-60). From these results it can be concluded that the application of Muqalah Fiqh textbooks the results of Actualization activities can improve the achievement of excellent learning outcomes for most student.

Keyword: *Textbooks, Fiqh Muamalah, Access to Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin berkembang menuntut tenaga pengajar Dosen/ khususnya di perguruan tinggi harus memiliki kompetensi diri dalam menghadapi segala hal yang berkaitan dengan dunia akademisi. Perubahan zaman yang dibarengi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seorang tenaga pengajar atau Dosen mempunyai keterampilan akademik yang tinggi. Kemampuan dari sisi Kognitif, keterampilan mengelola diri dan keterampilan secara teknis praktis. Keterampilan-keterampilan tersebut apabila dimiliki oleh seorang pengajar/ dosen tentunya akan menjadi duplikasi bagi para mahasiswanya dan secara otomatis mahasiswa akan dapat bersaing serta menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman.

Seorang dosen / pengajar yang baik tentunya memiliki persiapan yang sangat cukup. Mempunyai persiapan sebelum mengajar merupakan wujud seorang pengajar menghargai diri sendiri, menghargai bidang ilmu yang di ampu, menghargai profesi, dan menghargai mahasiswa yang diampu. Dengan semakin

berkembangnya ilmu pengetahuan, siklus pendidikan semakin stabil maka seorang pengajar/ dosen harus banyak belajar dari pemanfaatan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi saat ini.

Pada rancangan aktualisasi nilai-nilai keprofesian dosen, isu yang diangkat adalah belum tersedianya buku ajar untuk mata kuliah Fiqh Muamalah di Prodi Hukum Ekonomi Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Untuk itu, penulis hendak memberikan gagasan berupa solusi masalah tersebut dengan membuat buku ajar mata kuliah Fiqh Muamalah pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Lebih jauh lagi, materi yang ada di dalam buku akan disisipkan konten kekinian dalam hal ini berhubungan dengan fiqh muamalah. Segala proses kegiatan yang dilakukan selama pembuatan buku ajar akan menginternalisasi ketentuan yang berlaku.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menyampaikan fakta bahwasannya dalam pembelajaran mata kuliah Fiqh muamalah di STAIN Sultan Abdurrahman belum tersedianya buku ajar dosen yang mengampu mata kuliah ini, sehingga adanya buku ajar fiqh muamalah dipandang perlu. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Nawawi dan Martini (1996: 73). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Mukhtar (2013: 28).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Buku Ajar

Salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah buku ajar. Menurut Suharjono (2001) buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Definisi lain, menurut Mintowati (2003) buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi,

mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku. Buku ajar termasuk salah satu buku pelajaran. Buku pelajaran yang dimaksud adalah karya tulis yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, maka semua karya tulis tersebut termasuk buku pelajaran.

Buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar (Lubis, 2004). Berdasarkan definisi buku ajar di atas, maka disimpulkan bahwa yang dimaksud buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang program pengajaran.

2. Definisi Fiqh Muamalah

Fiqh Muamalah menurut para ahli dalam arti luas (Dede Rosyada, 1993):

- a. Menurut Ad-Dimyati, fiqh muamalah adalah aktifitas untuk menghasilkan duniawi menyebabkan keberhasilan masalah ukhrawi.
- b. Menurut pendapat Muhammad Yusuf Musa yaitu ketentuan-ketentuan hukum mengenai kegiatan perekonomian, amanah dalam bentuk titipan dan pinjaman, ikatan kekeluargaan, proses penyelesaian perkara lewat pengadilan, bahkan soal distribusi harta waris.
- c. Menurut pendapat Mahmud Syaltout yaitu ketentuan-ketentuan hukum mengenai hubungan perekonomian yang dilakukan anggota masyarakat, dan bertendensikan kepentingan material yang saling menguntungkan satu sama lain.
- d. H. Lammens, S.J., guru besar bidang bahasa Arab di Universitas Joseph, Beirut sebagaimana dikutip dalam buku Pengantar Fiqh Mu'amalah karya Masduha Abdurrahman, memaknai fiqh sama dengan syari'ah. Fiqh, secara bahasa menurut Lammens adalah wisdom (hukum). Dalam pemahamannya, fiqh adalah rerum divinarum atque humanarum notitia (pengetahuan dan batasan-batasan lembaga dan hukum baik dimensi ketuhanan maupun dimensi manusia).
- e. Abdul Wahab Khallaf mendefinisikan fiqh dengan pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diusahakan dari dalil-dalil yang terinci atau kumpulan hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil yang terinci.

3. Capaian Hasil Belajar Mahasiswa

Menurut Mahmud Alpusari (2014) bahwa, hasil belajar mahasiswa diukur dari nilai setiap akhir siklus. Kriteria keberhasilan ditentukan dari interval nilai yang disepakati.

Tabel 01. Rentang Interval Penilaian

No	Total	Huruf	Keterangan
1	>85	A	Baik Sekali
2	81-85	A-	Baik Sekali
3	76-80	B+	Baik
4	71-75	B	Baik
5	66-70	B-	Baik
6	61-65	C+	Cukup
7	51-60	C	Cukup
8	45-50	D	Kurang
9	< 45	E	Gagal

4. Profesi Dosen

Dosen adalah salah satu unsur dalam sistem perguruan tinggi, memiliki peran yang sangat penting. Kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat sebagai fungsi utama perguruan tinggi bergantung besar pada kualitas seorang dosen. Semakin tinggi mutu seorang dosen, semakin tinggi pula mutu tridharma perguruan tinggi.

Dipandang sebagai satu jenis pekerjaan, Dosen dapat dikategorikan sebagai sebuah profesi, sebagaimana (keraf :1991) mengatakan “Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok yang menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan suatu keahlian”, pekerjaan dosen telah memenuhi syarat-syarat profesi, yaitu:

- a. Untuk menjalankannya diperlukan kecakapan khusus;
- b. Dilakukan sebagai kegiatan utama
- c. Untuk memperoleh penghasilan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Mahasiswa

Fokus dalam aktualisasi ini adalah upaya menginternalisasikan nilai-nilai dasar Dosen kedalam tugas pokok dan fungsi sebagai dosen dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, dharma yang difokuskan adalah

pendidikan dan pengajaran. Untuk membatasi aktualisasi nilai dasar profesi dosen, buku ajar Fiqih Muamalah yang akan disusun dikhususkan untuk matakuliah Fiqih Muamalah yang diterapkan pada prodi Hukum Ekonomi Syari'ah. Jadi fokus implementasi buku ajar ini adalah peningkatan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fiqh Muamalah di prodi Hukum Ekonomi Syari'ah.

Pelaksanaan dari penerapan buku ajar ini dilakukan pada Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Kampus STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang mengikuti atau mengambil mata kuliah Fiqih Muamalah di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, tahun ajaran 2019/2020 pada semester II di tempat penulis dikaryakan saat ini. Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah yang mengikuti mata kuliah ini sebanyak 25 Mahasiswa.

2. Capaian Realisasi Kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan laporan jadwal yang telah direncanakan, realisasi tiap kegiatan diupayakan agar tepat waktu dan sesuai dengan rencana. Meskipun kenyataan dilapangan menunjukkan adanya kendala, namun hasil dari tiap kegiatan tetap mencapai hasil yang maksimal.

Tabel 02: Realisasi Laporan Kegiatan

No	Realisasi Laporan Kegiatan	Hasil (%)
1	Melakukan koordinasi dengan atasan dan mentor	100%
2	Pencarian sumber atau referensi pendukung untuk kelengkapan data	100%
3	Pelaporan dan penyusunan buku ajar	100%
4	Pengulasan (<i>review</i>) isi dan konten buku ajar	100%
5	Perbaikan (<i>editing</i>) isi dan konten buku ajar	100%
6	Finalisasi buku ajar	100%

3. Output Aktualisasi

Koordinasi dengan atasan dimana penulis bertugas merupakan hal yang pertama kali yang harus dilakukan demi terlaksananya program aktualisasi. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 01-04 Oktober 2019. Atasan yang dimaksud adalah Wakil Ketua I bidang akademik dan Kaprodi Hukum Ekonomi Syari'ah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penjelasan tentang kegiatan ini akan dibahas dalam dua tahapan. Dari kedua tahapan ini, *output* yang dihasilkan adalah persetujuan laporan aktualisasi setelah mendapatkan arahan dari Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan juga disetujui oleh Kaprodi Hukum Ekonomi Syari'ah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Kegiatan koordinasi dengan atasan merupakan bentuk pelaksanaan atau penerapan nilai *WoG (whole of government)* dimana seluruh bagian saling terkoneksi dan saling berkoordinasi.

Hal ini akan mengantarkan STAIN Sultan Abdurrahman menjadi kampus yang maju karena diisi oleh orang-orang yang saling menghormati dan saling menghargai yang mana tujuan ini juga sejalan dengan visi kampus.

Kegiatan kedua yang dilakukan adalah mencari sumber atau referensi pendukung untuk kelengkapan data. Pencarian sumber dilakukan secara manual dengan cara mencari buku sumber berbentuk *hardfile* dan secara otomatis dicari di mesin pencarian seperti *google*. Selain itu, terdapat juga beberapa buku sumber yang berbentuk *softfile* yang digunakan sebagai kelengkapan data. Pencarian berbagai macam sumber atau referensi pendukung untuk kelengkapan data buku ajar merupakan salah satu usaha untuk menyusun buku ajar yang penuh inovasi dan pembaharuan materi. Tentunya ini akan meningkatkan nilai pendidikan yang terkandung di dalam buku ajar. Dengan melakukan adaptasi dan inovasi, segala macam input dipertimbangkan berdasarkan nilai keislaman dan khazanah kemelayuan yang hal ini sesuai dengan visi dan misi kampus STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Kegiatan ketiga ini merupakan tindakan lanjutan setelah pencarian referensi pendukung untuk kelengkapan data. Tahapan ini, keluaran yang dicapai adalah kumpulan-kumpulan bahan materi Fiqh Muamalah untuk penyusunan buku ajar, data dan konten terakhir adalah draf buku ajar. Penyusunan buku ajar secara matang dimulai dengan mengumpulkan bahan untuk penyusunan buku ajar, dilanjutkan dengan menginput data dan konten, hingga proses penyusunan bahan secara sistematis merupakan keseluruhan proses penyusunan buku ajar yang berkualitas.

Kegiatan keempat ini merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya, yaitu pengulasan (*review*) isi dan konten buku ajar. Hal ini merupakan bagian yang terpenting karena menyangkut kevalidan data dan kualitas buku ajar nantinya. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilalui agar tercapai *output* pengulasan (*review*) isi dan konten buku ajar. Pencarian berbagai macam sumber materi untuk pembuatan buku ajar merupakan salah satu usaha untuk menyusun buku ajar yang penuh inovasi dan pembaharuan materi. Tentunya ini akan meningkatkan nilai pendidikan yang terkandung didalam buku ajar. Dengan melakukan adaptasi dan adopsi, segala macam input di pertimbangkan berdasarkan nilai keislaman dan khazanah kemelayuan yang hal ini sesuai dengan visi dan misi kampus.

Pada tahapan Kelima, output yang didapatkan adalah berupa draft buku ajar yang sudah diedit dan tersusun rapi, sehingga buku ajar siap untuk dipublikasikan dan diterapkan. Mengedit buku ajar ini sangat penting dilakukan, karena akan bernilai kepada layak atau tidak layaknya buku ajar digunakan. Kegiatan dipandang sangat penting, sehingga perlu ketelitian dalam melakukan kegiatan ini. Perbaikan (*editing*) isi dan konten buku ajar, mulai dari mengedit isi dan konten buku sampai kepada mengecek ulang draft buku ajar yang sudah diedit merupakan

serangkaian proses penyusunan buku ajar yang berkualitas. Tentunya, dengan adanya Perbaikan (*editing*) isi dan konten buku ajar memiliki nilai ilmu kependidikan yang mumpuni serta ditunjang dengan kandungan nilai keislaman serta khazanah kemelayuan.

Pada tahapan kelima, output yang diharapkan pada kegiatan ini adalah draf buku ajar yang siap cetak, sampul buku yang sudah jadi, dan buku ajar telah selesai yang bisa dipergunakan. Ada tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini, yang mana ketiga tahapan tersebut adalah finalisasi dari penyusunan buku ajar. Penyusunan buku ajar, selain sebagai tugas seorang dosen pengampu matakuliah, juga merupakan salah satu cara peningkatan kualitas belajar mahasiswa dilingkungan STAIN Sultan Abdurrahman. Tersedianya buku ajar yang langsung disusun oleh dosen yang bersangkutan terhadap suatu matakuliah, sehingga paham betul permasalahan yang terjadi. Selain itu juga menunjukkan bahwa kampus ini memiliki SDM yang berkompeten dibidangnya.

4. Implementasi Pembelajaran Fiqh Muamalah dengan Menggunakan Buku Ajar Produk Aktualisasi

Dari kegiatan aktualisasi yang dilakukan berupa buku ajar kemudian diterapkan kepada mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah selama 1 smester sebanyak 25 Mahasiswa, dalam satu minggu dilakukan satu kali pertemuan, bila dihitung jumlah pertemuan dalam satu semester sebanyak 16 pertemuan diantaranya 14 pertemuan berisi materi (sesuai tahapan pertemuan pada buku ajar) dan 2 pertemuan merupakan evaluasi (ujian tengah semester dan ujian akhir semester berupa tulisan).

Di dalam pembelajaran untuk mendapatkan capaian hasil yang maksimal dilakukan dengan penguasaan materi secara menyeluruh pada setiap bahasan yang disusun. Selain penyampaian materi yang dilakukan oleh dosen dilakukan sesi diskusi sebagai umpan balik terhadap pemahaman bahasan yang diberikan dari buku ajar,. Disamping itu mahasiswa diwajibkan untuk merangkum kembali materi dari buku ajar dan mengumpulkan pada pertemuan berikutnya., dalam satu semester juga diadakan presentasi makalah secara berkelompok sebanyak 3 kali dalam satu semester.

5. Capaian Hasil Belajar MK. Fiqh Muamalah Mahasiswa Setelah Penerapan Pembelajaran Buku Ajar MK. Fiqh Muamalah

Adapun capaian hasil pembelajaran Fiqh Muamalah pada Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Semester II tahun ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 03. Rentang Interval Penilaian

No	Bobot Nilai	Huruf	Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Pesentase
1	>85	A	Baik Sekali	18	72 %
2	81-85	A-	Baik Sekali	4	16 %
3	76-80	B+	Baik	1	4 %
4	71-75	B	Baik	0	0 %
5	66-70	B-	Baik	1	4 %
6	61-65	C+	Cukup	0	0 %
7	51-60	C	Cukup	1	4 %
8	45-50	D	Kurang	0	0 %
9	< 45	E	Gagal	0	0 %

Dari Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa capaian hasil nilai >85 sebanyak 18 Mahasiswa atau sebesar 72% dari jumlah keseluruhan mahasiswa, hasil capaian 81-85 sebanyak 4 mahasiswa atau sebesar 12% dari jumlah keseluruhan, hasil capaian nilai 76-80 sebanyak 1 orang atau sebesar 4%, hasil capaian nilai 71-75 sebanyak 0 orang atau sebesar 0%, hasil capaian nilai 66-70 sebanyak 1 orang atau sebesar 4%, hasil capaian nilai 61-65 sebanyak 0 orang atau sebesar 0%, hasil capaian nilai 51-60 sebanyak 1 orang atau sebesar 4%, hasil capaian nilai 45-50 sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan hasil capaian nilai <45 sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi nilai-nilai keprofesian dosen menghasilkan output berupa buku ajar Fiqh Muamalah. Buku ini telah di implementasikan kedalam pembelajaran Mata kuliah fiqh muamalah prodi hukum ekonomi syariah selama satu semester. Dari hasil evaluasi implementasi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu memperoleh capaian hasil belajar sangat baik. Untuk itu buku ajar fiqh muamalah hasil output dari kegiatan aktualisasi dapat direkomendasikan menjadi buku utama dalam pembelajaran mata kuliah fiqh muamalah di kampus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Rosyada. 1993. *Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Firdaus. 2019. *Peningkatan Tema Ajar Pada Mata Kuliah Fiqh Muamalah Melalui Buku Ajar di Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah.. Laporan Aktualisasi*. BDK. Padang:
- Gorys Keraf, 1991. *Tata Bahasa Indonesia*. Nusa Indah : Jakarta.
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini, 1996. *Penelitian Terapan*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Lubis S.2004. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. e-USU Repository : Bandung
- Mahmud Alpusari. 2014. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa Ii Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tahun Akademik 2013/2014*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar : FKIP UNRI.
- Mintowati. 2003. *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Depdikbud: Jakarta.
- Suhardjono. 2001. *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah di Bidang Pendidikan Pengembangan Profesi*. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tnaga Kependidikan: Jakarta.